

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2026

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		57 hari		55 hari		57 hari		55 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		365,345,051		405,572,390		393,293,021		433,187,288
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	531,296,902	37,523,955	528,535,590	37,359,927	550,806,673	38,710,296	546,977,454	38,481,494
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	312,114,696	15,605,735	309,872,630	15,493,632	327,407,434	16,370,372	324,325,037	16,216,252
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	219,182,206	21,918,221	218,662,959	21,866,296	223,399,238	22,339,924	222,652,417	22,265,242
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	914,281,847	277,678,732	915,378,467	286,665,411	932,902,574	288,899,529	932,831,999	297,396,864
	a. Simpanan Operasional	676,915,815	161,606,848	658,334,968	157,335,784	677,128,628	161,657,641	658,559,212	157,389,547
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	235,815,588	114,521,441	255,042,230	127,328,358	253,899,693	125,367,634	272,224,459	137,958,990
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	1,550,443	1,550,443	2,001,269	2,001,269	1,874,253	1,874,253	2,048,328	2,048,328
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		1,193,560		973,302
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	609,429,003	263,299,154	551,315,939	201,302,935	618,398,595	272,218,098	559,831,189	209,765,625
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	239,957,980	239,957,980	186,028,672	186,028,672	239,957,980	239,957,980	186,028,672	186,028,672
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	29,460,150	3,346,791	28,823,443	4,132,292	29,517,278	3,352,438	28,887,947	4,138,680
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	833	-	5,556
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	329,375,794	9,359,304	335,219,380	9,897,527	329,375,794	9,359,304	335,219,380	9,897,527
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	10,635,078	10,635,078	1,244,444	1,244,444	19,547,543	19,547,543	9,695,191	9,695,191
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		578,501,841		525,328,273		601,021,482		546,617,285
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	4,443,524	-	4,937,126	-	5,544,598	547,365	6,095,899	623,843
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	71,147,920	42,473,527	53,756,884	29,711,114	77,708,284	46,640,543	59,705,566	33,425,313
10.	Arus kas masuk lainnya	239,952,435	239,952,435	186,072,553	186,072,553	239,956,621	239,954,528	186,076,331	186,074,442
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	315,543,879	282,425,963	244,766,562	215,783,667	323,209,503	287,142,436	251,877,797	220,123,598
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		365,345,051		405,572,390		393,293,021		433,187,288
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		296,075,878		309,544,606		313,879,046		326,493,687
14.	LCR (%)		123.40%		131.02%		125.30%		132.68%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum sebagaimana diubah dengan POJK No. 19 Tahun 2024.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2026

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan II 2026 sebesar 123.40%, turun 7.62%** dibandingkan posisi TW I 2026 sebesar 131.02%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp 40.23 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 41.19 Tn dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 9.16 Tn, sementara surat berharga pemerintah dan bank sentral negara lain naik sebesar Rp 9.75 Tn dan kas naik sebesar Rp 0.87 Tn.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 53.17 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.93 Tn, *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya sebesar Rp 9.39 T, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro, & retail sebesar Rp 0.16 T, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 8.99 T
 - c. Peningkatan *cash inflow* sebesar Rp 66.64 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash inflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.88 Tn sementara *cash inflow* tagihan dari pihak lawan turun sebesar Rp 2.84 Tn.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan II 2026 sebesar 125.30%, turun 7.38%** dibandingkan posisi Triwulan I 2026 yakni 132.68%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp 39.89 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga pemerintah pusat dan BI sebesar Rp 38.95 Tn dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 10.76 Tn, sementara surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain naik sebesar Rp 9.92 Tn dan kas naik sebesar Rp 0.44 Tn.
 - b. Peningkatan *cash outflow* sebesar Rp 54.40 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan *cash outflow* atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.93 T, *cash outflow* atas arus kas keluar kontraktual lainnya sebesar Rp 9.85 Tn, dan *cash outflow* simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail sebesar Rp 0.23 T, sementara *cash outflow* simpanan nasabah korporasi turun sebesar Rp 8.50 T, *cash outflow* atas komitmen fasilitas kredit, likuiditas, dan kontraktual lain turun sebesar Rp 0.79 Tn, dan *cash outflow* atas kewajiban kontijensi L/C dan garansi yang diberikan turun sebesar Rp 0.54 T.
 - c. Peningkatan Cash Inflow sebesar Rp 67.02 Tn, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sebesar Rp 53.88 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sebesar Rp 13.22 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan II 2026 sebesar Rp 393.29 T didominasi oleh surat berharga pemerintah Indonesia (54.55%) dan penempatan pada Bank Indonesia (27.18%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik *funding* maupun *lending*. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.